

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap aspek analisis penokohan, alur, latar, tema, amanat, dan nilai keluarga dalam novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

##### **5.1.1 Penokohan**

###### **5.1.1.1 Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan**

Dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP ditemukan dua karakter tokoh yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel tersebut yaitu Awan, sedangkan tokoh tambahan yang terlibat adalah nenek (Ibu Awan), kakek (Ayah Awan), kakak perempuan (Kakak Perempuan Awan), sahabat ibu (Sahabat Awan).

###### **5.1.1.2 Penggambaran Watak Tokoh**

Penggambaran watak tokoh dalam novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP menggunakan teknik dramatik

Secara dramatik yaitu pengarang tidak secara langsung menggambarkan watak tokoh dalam novel tersebut. Watak tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik dengan teknik reaksi tokoh, pikiran, perasaan tokoh, dan bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik yaitu, Awan, nenek (Ibu Awan), kakek (Ayah Awan), kakak perempuan (Kakak Perempuan Awan), sahabat ibu (Sahabat Awan).

### 5.1.2 Alur

Novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP menggunakan alur maju, dengan tahap tahapan sebagai berikut, yaitu (1) tahap pengenalan (*Eksposition* atau *Orientasi*), (2) tahap kemunculan konflik (*Rising Action*), (3) tahap konflik memuncak (*Turning Point* atau *Klimax*), (4) tahap konflik menurun (*Antiklimax*), (5) tahap penyelesaian (*Resolution*).

(1) Tahap pengenalan (*Eksposition* atau *Orientasi*) pada tahap ini, penulis menceritakan dari mana asal nama Awan dan bagaimana nenek memilih nama Awan dan bagaimana Awan berusaha mewujudkan harapan nenek yaitu ibu Awan. (2) Tahap kemunculan konflik (*Rising Action*) pada tahap ini, ibu yaitu Awan memiliki rasa takut akan masa depan akhirnya Awan memutuskan menulis pesan untuk anaknya di masa depan. (3) Tahap konflik memuncak (*Turning Point* atau *Klimax*) pada tahap ini, Awan menuliskan sebuah pesan dengan segala kegundahannya untuk anaknya di masa depan dan memberitahukannya bahwa tidak semua sama dan melakukan suatu harus didasarkan alasan. (4) Tahap konflik menurun (*Antiklimax*) pada tahap ini, Awan yang selalu takut akan sedih dan selalu memaksakan diri untuk selalu bahagia akhirnya menuliskan pesan untuk masa depan agar jangan takut akan kesedihan yang datang cepat atau lambat sedih akan menghampiri. (5) Tahap penyelesaian (*Resolution*) pada tahap ini, Awan menceritakan bahwa hidup yang dilalui olehnya tidak begitu mudah tetapi berkat kakek dan nenek yaitu bapak dan ibu Awan berhasil membuat kondisi menjadi baik. Ibu juga bapak yang melepaskan putrinya yaitu Awan untuk menikah dengan seorang pria pemberani yang langsung mendatangi rumahnya

walaupun ada beberapa cobaan kecil datang Ibu akan menemani Awan untuk membagikan undangan.

### **5.1.3 Latar**

#### **1. Latar Tempat**

Peristiwa dalam novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP secara umum terjadi di beberapa tempat seperti, kantor, rumah dan kamar tidur.

#### **2. Latar Waktu**

Peristiwa yang diceritakan dalam novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP pada jam tertentu baik pagi, sore, maupun malam.

#### **3. Latar Sosial**

Peristiwa dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini* karya Marchella FP terjadi di kalangan keluarga yang sederhana, saat Awan kecil dia sudah merasakan susah saat bersama kakek dan nenek dari ayah dan ibu Awan.

### **5.1.4 Tema**

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tema dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini* karya Marchella FP terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor yang diangkat adalah “kemanusiaan”. Tema mayor terlihat dari alur cerita yang mengisahkan Awan yang menceritakan bagaimana keluarganya memberikan pesan kepadanya. Akhirnya Awan pun menuliskan sebuah pesan untuk anaknya di masa depan. Selain tema mayor, ditemukan tema

minor yaitu ketakutan Awan di masa depan, yaitu ketakutan akan masa mudanya dan menuliskan pesan tentang ketakutan manusia pada umumnya.

#### **5.1.5 Amanat**

Amanat yang disampaikan pengarang terhadap pembaca sebagai berikut:

(a) hormat pada orang tua, (b) menghargai dan memaknai masa lalu, (c) menatap masa depan dengan penuh harapan.

#### **5.1.6 Nilai Keluarga**

Dalam novel *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini* karya Marchella FP pada penelitian ini ditemukan nilai keluarga, yaitu integritas, kerja keras, kebaikan, penerimaan, kejujuran.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Bagi guru bahasa Indonesia, skripsi ini menambah referensi untuk bahan ajar karya sastra.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi, agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik.

#### **3. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca, unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel ini dapat dijadikan sarana untuk mengapresiasi sebuah karya sastra. Amanat yang

terkandung di dalam novel ini dapat dijadikan pelajaran bagi kita untuk lebih hormat pada orang tua dan pentingnya menghargai masa lalu dan menata masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1987). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Glora Angkasa Pratama.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Karmini, N. N. (2011). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Kristina, D. (2020). *Alur, Penokohan, Latar, Tema, Amanat, dan Nilai Religius dalam Novel Merah Karya Agnes Jesica*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
- Minderop, A. (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miranti, D. (2020). *Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq*. Madiun: Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
- Muwarni, A. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Pradopo, R. D. (1995). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujosuwarno, S. (1994). *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Putri, M. F. (2018). *Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saini, J. S. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, P. (2017). *Alur, Penokohan, Latar, Tema, Amanat, dan Nilai Pendidikan Karakter Cerpen-Cerpen Pada Kumpulan Cerpen Sepotong Hati yang Baru Karya Tere Liye*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Surakarta: UMS.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

- Sumardjo, J. (2004). *Beberapa Petunjuk Menulis Cerpen*. Bandung: Mitra Kencana.
- Sumardjo, J., & Saini. (1986). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Waluyo, H. J. (1987). *teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka (Kelompok Penerbit Pinus).